

1. Braine, G. (Ed.). (2014). Teaching English to the world: History, curriculum, and practice. New York: Routledge. 2. Brown, J. D. (1995). The elements of language curriculum: A systematic approach to program development. Boston: Heinle & Heinle. 3. Moore, A. (2014). Understanding the School Curriculum: Theory, politics and principles. New York: Routledge. 4. Hunkins, F. P., & Ornstein, A. C. (2016). Curriculum: Foundations, principles, and issues. New York: Pearson Education 5. Nation, I. S., & Macalister, J. (2009). Language curriculum design. New York: Routledge. 6. Nation, I. S., & Macalister, J. (2011). Case studies in language curriculum design. New York: Routledge. 7. Richards, J.C. (2001). Curriculum Development in Language Teaching. Cambridge: CUP. 8. 1) Wilkins, D. A. (1976). Notional syllabuses: A taxonomy and its relevance to foreign language curriculum development. Oxford: Oxford Univ Press.							
		Pendukung :					
		1. artikel-artikel jurnal					
Dosen Pengampu		Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd. Dr. Heny Subandiyah, M.Hum. Prof. Dr. Syamsul Sodik, M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1. Menjelaskan perkembangan kurikulum pendidikan Bahasa Inggris di dunia dari penerjemahan injil, karya sastra, silabus, dan kurikulum	1. Menjelaskan perkembangan kurikulum pendidikan Bahasa Inggris di dunia dari penerjemahan injil, karya sastra, silabus, dan kurikulum	Kriteria: 1. Menjelaskan perkembangan kurikulum pendidikan Bahasa Inggris di dunia dari penerjemahan injil, karya sastra, silabus, dan kurikulum Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi		Materi: - Pustaka: Braine, G. (Ed.). (2014). Teaching English to the world: History, curriculum, and practice. New York: Routledge. Materi: - Pustaka: Brown, J. D. (1995). The elements of language curriculum: A systematic approach to program development. Boston: Heinle & Heinle.	5%
2	Menjelaskan perkembangan kurikulum pendidikan Bahasa Inggris di dunia dari penerjemahan injil, karya sastra, silabus, dan kurikulum	1. Menjelaskan perkembangan kurikulum pendidikan Bahasa Inggris di dunia dari penerjemahan injil, karya sastra, silabus, dan kurikulum	Kriteria: 1. Menjelaskan perkembangan kurikulum pendidikan Bahasa Inggris di dunia dari penerjemahan injil, karya sastra, silabus, dan kurikulum Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	diskusi		Materi: - Pustaka: Braine, G. (Ed.). (2014). Teaching English to the world: History, curriculum, and practice. New York: Routledge.	5%

3	1. Menjelaskan perkembangan kurikulum pendidikan Bahasa Inggris di dunia dari penerjemahan injil, karya sastra, silabus, dan kurikulum	1. Menjelaskan perkembangan kurikulum pendidikan Bahasa Inggris di dunia dari penerjemahan injil, karya sastra, silabus, dan kurikulum	Kriteria: 1. Menjelaskan perkembangan kurikulum pendidikan Bahasa Inggris di dunia dari penerjemahan injil, karya sastra, silabus, dan kurikulum Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	diskusi		Materi: - Pustaka: Braine, G. (Ed.). (2014). <i>Teaching English to the world: History, curriculum, and practice.</i> New York: Routledge. Materi: - Pustaka: Brown, J. D. (1995). <i>The elements of language curriculum: A systematic approach to program development.</i> Boston: Heinle & Heinle.	5%
4	Menjelaskan perkembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di dunia dari penerjemahan injil, karya sastra, silabus, dan kurikulum	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	diskusi dan presentasi		Materi: - Pustaka: Brown, J. D. (1995). <i>The elements of language curriculum: A systematic approach to program development.</i> Boston: Heinle & Heinle. Materi: - Pustaka: Moore, A. (2014). <i>Understanding the School Curriculum: Theory, politics and principles.</i> New York: Routledge. Materi: - Pustaka: Hunkins, F. P., & Ornstein, A. C. (2016). <i>Curriculum: Foundations, principles, and issues.</i> New York: Pearson Education	5%

5	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	presentasi		Materi: - Pustaka: 1) Wilkins, D. A. (1976). <i>Notional syllabuses: A taxonomy and its relevance to foreign language curriculum development.</i> Oxford: Oxford Univ Press. Materi: - Pustaka: Nation, I. S., & Macalister, J. (2011). <i>Case studies in language curriculum design.</i> New York: Routledge.	5%
6	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	diskusi		Materi: - Pustaka: Richards, J.C. (2001). <i>Curriculum Development in Language Teaching.</i> Cambridge: CUP.	5%
7	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	diskusi		Materi: - Pustaka: Nation, I. S., & Macalister, J. (2011). <i>Case studies in language curriculum design.</i> New York: Routledge.	5%
8	UTS	uts	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	UTS		Materi: - Pustaka: artikel-artikel jurnal	5%
9	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	diskusi		Materi: - Pustaka: 1) Wilkins, D. A. (1976). <i>Notional syllabuses: A taxonomy and its relevance to foreign language curriculum development.</i> Oxford: Oxford Univ Press.	20%

10	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	presentasi		Materi: - Pustaka: <i>Richards, J.C. (2001). Curriculum Development in Language Teaching. Cambridge: CUP.</i>	5%
11	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	presentasi		Materi: - Pustaka: 1) <i>Wilkins, D. A. (1976). Notional syllabuses: A taxonomy and its relevance to foreign language curriculum development. Oxford: Oxford Univ Press.</i>	5%
12	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	presentasi		Materi: - Pustaka: <i>Braine, G. (Ed.). (2014). Teaching English to the world: History, curriculum, and practice. New York: Routledge.</i>	5%
13	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	presentasi		Materi: - Pustaka: <i>Braine, G. (Ed.). (2014). Teaching English to the world: History, curriculum, and practice. New York: Routledge.</i>	5%
14	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	presentasi		Materi: - Pustaka: <i>Braine, G. (Ed.). (2014). Teaching English to the world: History, curriculum, and practice. New York: Routledge.</i>	5%

15	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	presentasi		Materi: - Pustaka: 1) <i>Wilkins, D. A. (1976). Notional syllabuses: A taxonomy and its relevance to foreign language curriculum development. Oxford: Oxford Univ Press.</i>	5%
16	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra.	Kriteria: Mahasiswa mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra di Indonesia sesuai teori pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa dan sastra. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	presentasi		Materi: - Pustaka: <i>artikel-artikel jurnal</i>	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	55%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	35%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	10%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Bahasa dan Sastra



TITIK INDARTI
NIDN 0017087607

UPM Program Studi S2
Pendidikan Bahasa dan Sastra



NIDN 0005059403

File PDF ini digenerate pada tanggal 18 Desember 2025 Jam 13:39 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

